

**KUTIPAN****QUOTE**

**Muhammad Rifqi Al Rawali¹, Mutia Azzahra², Juinda Sari³, Melky Fransisco⁴,
Ratu Periani⁵, Ririn Dwi Aryanti⁶, Iga Mawarni⁷**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: zhrmta@gmail.com

Article history :

Abstract

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published: 09-12-2024

Quotations are a fundamental element in academic writing, serving to support arguments, credit original authors, and maintain scholarly integrity. This study aims to explore how final-year students utilize quotations in their academic papers, focusing on their perceptions, challenges, and common mistakes. The research adopts a qualitative approach using case study methodology, involving five students from various programs. Data were gathered through in-depth interviews and document analysis of academic papers. The findings indicate that while students understand the importance of quotations, they still face difficulties in selecting credible sources, applying correct citation formats, and understanding plagiarism. The study recommends the need for more comprehensive academic literacy training to improve writing quality and understanding of academic ethics.

Keyword: Quote

Abstrak

Kutipan merupakan elemen krusial dalam penulisan akademik, berfungsi untuk memperkuat argumen, memberikan kredit kepada penulis asli, dan menjaga keaslian tulisan. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi penggunaan kutipan dalam karya tulis akademik, termasuk jenis-jenis kutipan dan tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam mengaplikasikannya. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima mahasiswa tingkat akhir dan analisis dokumen karya tulis ilmiah mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya kutipan, namun masih mengalami kendala dalam tata cara penulisan dan pemilihan sumber. Studi ini menyoroti pentingnya pelatihan terkait penggunaan kutipan yang benar untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik.

Kata Kunci: Kutipan

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, kutipan merupakan hal penting yang tidak hanya berfungsi sebagai penguat argumen tetapi juga sebagai alat untuk menunjukkan penghargaan terhadap karya penulis lain. Di dalam sebuah karya ilmiah, penulis diharuskan untuk tidak menjiplak karya orang lain karena hal itu melanggar hak cipta. Namun masih banyak di kalangan mahasiswa yang belum memahami cara menggunakan kutipan dengan baik dan benar, sehingga seringkali melakukan kesalahan baik disengaja ataupun tidak yang dapat berujung pada pelanggaran etika atau plagiarisme. Pengetahuan teori mengenai cara mengutip yang baik dan benar sangat penting bagi



mahasiswa. Karena, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dalam membuat karya ilmiah baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, misalnya tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam membuat kutipan. Secara praktis, mahasiswa umumnya membuat karya ilmiah hanya untuk memenuhi tuntutan tugas dari dosen dan syarat kelulusan baik itu skripsi, disertasi, atau tesis. Berdasarkan pengamatan awal, banyak mahasiswa yang merasa bahwa kutipan adalah tugas teknis yang rumit, sehingga mereka cenderung mengabaikan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang hal ini. Masalah dalam penggunaan kutipan sering kali berkaitan dengan kurangnya pemahaman tentang format kutipan (misalnya APA, MLA, atau Chicago Style), kesulitan mencari sumber yang kredibel, dan ketidaktahuan tentang kapan harus mengutip.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, perilaku manusia, dan pengalaman individu secara mendalam. Penelitian ini menggali makna, pola, dan interpretasi dari data non-numerik, seperti kata-kata, simbol, atau tindakan, dalam konteks tertentu. Pendekatan ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berfokus pada "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena terjadi.

KERANGKA DAN TEORI

Pengertian Kutipan

Kutipan yaitu suatu gagasan atau pendapat yang bisa diambil dari berbagai sumber. Baik dari seseorang maupun dari berbagai media lainnya. Proses pengambilan gagasan itu disebut mengutip. Gagasan tersebut bisa diambil dari kamus, laporan, artikel, majalah, internet dan lain sebagainya.

Prinsip-prinsip dalam Mengutip

Dalam membuat tulisan kita tentunya sering mengutip kata-kata atau kalimat dari tulisan orang lain. Maka dari itu disini kita akan membahas tentang prinsip yang benar dalam mengutip tulisan orang lain. Yaitu sebagai berikut :

1. Kita sebagai pengutip tidak diperbolehkan membenarkan kata ataupun kalimat yang salah dari sumber yang kita dapatkan.
2. Ketika kita mengutip kita boleh menghilangkan beberapa bagian namun dengan syarat penghilangan kutipan tersebut tidak merubah makna atau arti yang sebenarnya.

Jenis- jenis Kutipan

Kutipan Langsung

Kutipan Lansung yaitu kutipan yang benar-benar sama dengan tulisan aslinya. Dalam kutipan langsung ini kita sama sekali tidak boleh merubah atau menghilangkan kata atau bahkan kalimat dari sumber kutipan kita. Kalaupun kita menemukan keraguan atau kesalahan dalam



kutipan tersebut, kita hanya dapat menandakannya dengan [sic!] tanda tersebut menandakan bahwa kita telah mengutip secara langsung tanpa editan dan kita tidak bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Kutipan langsung yang tidak lebih dari empat baris :

1. Kutipan diintegrasikan dengan teks
2. Jarak antara baris kutipan dua spasi
3. Kutipan diapit dengan tanda kutip
4. Sudah kutipan selesai, langsung dalam tanda kurung tulis sumber darimana kutipan itu di ambil dan tulis nama singkat pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman tempat kutipan itu di ambil.

Kutipan Langsung terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

- a. Kutipan Langsung Pendek Penulisan kutipan langsung yang pendek dapat dilakukan dengan memasukkan kutipan itu ke dalam kalimat penulis di antara tanda kutip atau mengutip percis seperti aslinya dengan menggunakan tanda [”].

Cara penulisan kutipan langsung pendek yaitu :

- 1) Kutipan langsung pendek = kutipan kurang dari 3 baris.
- 2) Kutipan diintegrasikan langsung dalam teks.
- 3) Jarak baris kutipan sama dengan jarak baris teks yang ada (2 atau 1½ spasi).
- 4) Kutipan diapit dengan tanda kutip (“...”).

Contoh kutipan langsung yang pendek yaitu :

... tersebut. Menuurt Ibnu (2002:19) “bahan rujukan yang dimasukkan dalam daftar rujukan hanya yang benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel dan sebaliknya semua rujukan yang telah disebutkan dalam tubuh artikel harus tercatat di dalam daftar rujukan”.

- b. Kutipan Langsung Panjang Penulisan kutipan langsung yang panjang dapat ditulis tanpa tanda kutip dan ditulis terpisah dari kalimat yang mendahului dan kalimat yang mengikutinya. Bentuk kutipan tersebut ditulis satu spasi dan kiri kanan menjorok ke dalam teks.

Cara penulisan kutipan langsung panjang yaitu :

- 1) Kutipan langsung panjang = kutipan 3 baris atau lebih. o Kutipan dipisahkan dengan badan teks.
- 2) Kutipan berjarak 1 spasi (badan naskah biasanya 2 atau 1½ spasi). Kutipan tidak selalu menggunakan tanda kutip (boleh ada, boleh tidak).
- 3) Seluruh kutipan diletakan menjorok ke dalam (5 –7 ketukan).
- 4) Jika terjadi kutipan dalam kutipan, gunakan tanda kutip tunggal/jamak.

Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan kutipan yang tidak persis dengan aslinya. Pokok pikiran atau ringkasan kesimpulan yang disusun menurut jalan pikiran dan dinyatakan dalam bahasa sendiri. Kutipan tidak langsung tidak dituliskan diantara kutipan tanda petik, melainkan langsung dimasukkan dalam kalimat. Dalam pengutipan ini, sumber rujukan harus disebutkan baik dengan nomer halaman atau tanpa nomer halaman.



1. Kutipan tidak langsung pendek

Merupakan kutipan yang terdiri dari tiga baris atau kurang. Sumber kutipan dapat diletakkan diawal dan diakhir. Diawal teks dapat terdiri dari nama akhir pengarang namun ditulis di diluar tanda kurung, tahun dan nomer halaman ditulis di dalam tanda kurung. Sumber kutipan diakhiri teks kutipan maka pengarang, tahun terbit, dan nomer halaman ditulis dalam kurung. Jika pengarangnya dua orang maka nama akhir pengarang pertama disebutkan dan awal pengarang kedua pun sama disebutkan. Bila pengarang lebih dari dua orang cukup saja hanya menulis nama akhir pengarang pertama lalu diikuti tanda koma (,) dan dkk.

Contoh :

Sumber kutipan di awal teks

Strategi merupakan taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses belajar bahasa, sehingga peserta didik dapat leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuannya. O'malley dan Chamot (1990:3) mengemukakan pula bahwa strategi adalah seperangkat alat yang berguna serta aktif, yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing.

Sumber kutipan di akhir teks

Proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah didalam mngambil keputusan. Gagne mengemukakan strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Gagne, 1974 : 3).

2. Kutipan tidak langsung panjang

Merupakan kutipan yang lebih dari tiga atau empat baris. Jika kesulitan mengidentifikasi apakah paragraph itu merupakan kutipan maka dilakukan dengan menyebutkan pada awal paraphrase, nama penulis dan tahun.

Contoh:

Hakikat strategi pembelajaran Mujiono menyatakan bahwa kegiatan pengajar untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dan komponen pembentuk sistem instruksional , di mana untuk itu pengajar menggunakan siasat tertentu. Karena sistem instruksional merupakan suatu kegiatan, maka pemikiran dan pengupayaan pengkonsistensian aspek-aspek komponennya tidak hanya sebelum dilaksanakan, tetapi juga pada saat dilaksanakan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa suatu rancangan tidak selalu tepat pada saat dilakukan. Dengan demikian, strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus. Pertama, strategi pembelajaran pada dimensi perencanaan. Kedua, strategi pembelajaran pada dimensi pelaksanaan (Mujiono, 1992 : 8).

Cara menulis kutipan tidak langsung berdasarkan jenis sumber yang digunakan.

a. Buku

Cara penulisannya: 1) jika satu sampai tiga pengarang, nama penulis ditulis sesuai dengan nama pengarang pada buku diikuti dan koma. Namun pengarang lebih dari tiga nama



pengarang pertama diikuti singkatan dkk. 2) judul buku dicetak miring. 3) judul yang diikuti informasi (sub judul, jilid, edisi) tidak disisipi koma atau titik. 4) penerbit diapit tanda kurung dengan urutan nama kota diikuti titik dua, penerbit diikuti koma dan tahun, setelah kurung tutup diberi koma. 5) dapat diikuti kata halaman disingkat hlm dan juga nomer halaman diakhiri titik. Contoh : menurut Roestiyah, discovery (penemuan) adalah proses mental peserta didik yang mampu mengasimilasikan sebuah konsep dan prinsip. yang dimaksud proses mental ini ialah mengamati, mencerna atau menjelaskan (2011:32).

b. Penerbitan pemerintah, lembaga, organisasi atau badan-badan yang terkemuka

Cara penulisannya: Nama lembaga, judul penerbitan digaris bawah, data tentang penerbitan diberi garis bawah, data tentang penerbitan tanggal, bulan, tahun diapit kurung, nomer halaman.

c. Surat kabar

Cara penulisannya : jika tidak ada nama penulis, cantumkan nama surat kabarnya, tahun publikasi serta nomer halamannya. Contoh : (jawa pos, 7 Maret 2008, p. 8) jika ada nama penulis sama halnya pada buku contoh : (Mangabarani, 2008).

d. Website

Nama penulis atau nama organisasi yang bertanggung jawab untuk website dan tahun dibuat. Contoh : (Anita, 2001)., Atau (World health organization, 2007), jika nama pengarang tidak ada (www.Depkominfo.org.id).

e. Majalah

Nama pengarang, judul artikel diapit tanda petik, nama majalah dicetak miring koma diletakkan sebelum tanda petik terakhir nomer dan tanggal penerbitan, nomer halaman.

KESIMPULAN

Kutipan yaitu suatu gagasan atau pendapat yang bisa di ambil dari berbagai sumber. Baik dari seseorang maupun dari berbagai media lainnya. Proses pengambilan gagasan itu disebut mengutip. Gagasan tersebut bisa diambil dari kamus, laporan, artikel, majalah, internet dan lain sebagainya. Jenis kutipan terbagi menjadi dua yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Daftar pustaka adalah salah satu teknik notasi ilmiah yang merupakan kumpulan sumber bacaan atau sumber referensi saat menulis karangan ilmiah. Kita memerlukan pendapat-pendapat para ahli atau tulisan-tulisan dari beberapa artikel atau buku untuk dijadikan sebagai referensi dari makalah/tulisan/skripsi yang ingin kita buat.



DAFTAR RUJUKAN

- Azzahra, Salamah, Siti. 2021. *Karya Tulis Pengutipan Siti Salamah Azzahra*. 123 dok.
- Dewi, L. S., & Diani, W. R. (2021). Pelatihan teknik pembuatan kutipan bagi guru dan pengawas di Kabupaten Magelang. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 228-231.
- Penyusun, T. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Yuliati, A. (2019). *Sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60-69.
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30-42.